

Oblique Translation in an Issue of *National Geographic Magazine*

Abstract

Translation in mass media is very important to disseminate information to people with different languages. This undergraduate thesis aims to identify and investigate translation procedures applied in translating an issue of *National Geographic* magazine from 3 articles in July 2016 in English edition and its translation in Indonesian edition. Data were collected using qualitative method while the categorization and analyzed using the oblique translation method by Vinay and Darbelnet, supported by equivalence translation strategy by Mona Baker. The result of the analysis shows that translators of *National Geographic* magazine applied all of the procedures. From 92 data found, 25 data were translated with Transposition, 40 data were translated with Modulation, 14 data were translated with Equivalence, and 13 data were translated with Adaptation. However, it was found that only 6 out of 10 Transposition categories and 7 out of 11 Modulation categories are applied in the process of translation. It is possibly because of the difference of language used in Vinay and Darbelnet's theory, which is English to France, and the one this paper analyze, which is English to Indonesian.

Keyword: *Translation, Oblique Translation, National Geographic, Magazine*

Penerjemahan Tidak Langsung pada Satu Isu Majalah *National Geographic*

Intisari

Penerjemahan dalam media masa merupakan sebuah hal yang penting agar informasi dapat disebarkan kepada masyarakat luas, terutama bagi orang-orang dengan bahasa yang berbeda. Skripsi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan meneliti prosedur penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan satu isu majalah *National Geographic* pada 3 artikel di bulan Juli tahun 2016 dalam edisi Bahasa Inggris dan terjemahannya di edisi Bahasa Indonesia. Pengumpulan data menggunakan teknik kualitatif, sementara kategorisasi dan analisis data menggunakan prosedur penerjemahan tidak langsung oleh Vinay dan Darbelnet, serta didukung dengan teori strategi terjemahan Kesetaraan oleh Mona Baker. Hasil yang didapat dari analisis adalah bahwa penerjemah majalah *National Geographic* menggunakan seluruh prosedur penerjemahan tidak langsung. Dari 92 data, 25 data diterjemahkan dengan Transposisi, 40 data diterjemahkan dengan Modulasi, 14 data diterjemahkan dengan Kesetaraan, dan 13 data diterjemahkan dengan Adaptasi. Namun, ditemukan bahwa hanya 6 dari 10 kategori penerjemahan Transposisi dan 7 dari 11 kategori penerjemahan Modulasi yang digunakan dalam proses penerjemahan. Hal ini sangat mungkin disebabkan oleh adanya perbedaan bahasa yang digunakan pada teori Vinay dan Darbelnet, yaitu bahasa Inggris dan Prancis, dengan bahasa yang dianalisis dalam skripsi ini, yaitu bahasa Inggris ke Indonesia.

Kata kunci: *Penerjemahan, Penerjemahan Tidak Langsung, National Geographic, Majalah*